

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEBIJAKAN  
DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:**  
**Akuntansi Keuangan**



Disusun oleh:  
**SRI GIYANI**  
NIM. 2022100017

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA  
KLATEN  
Agustus 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEBIJAKAN  
DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022**

Diajukan oleh:

**SRI GIYANI**

NIM.2022100017

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal: 27 Juni 2024

Pembimbing Utama



**Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN. 0619076801

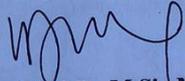
Pembimbing Pendamping



**Susyanti, S.E., M.Si**  
NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA**  
NIDN. 0620017001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KEBIJAKAN  
DIVIDEN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL  
PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR  
*FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022**

Diajukan oleh:

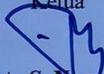
**SRI GIYANI**

NIM. 2022100017

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma dan diterima untuk memenuhi  
sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

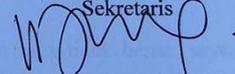
Pada tanggal ...16...2022

Ketua



**Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si.**  
NIDN. 0610077201

Sekretaris



**Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.**  
NIDN.0620017001

Anggota



**Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA**  
NIDN. 0619076801

Anggota



**Susyanti, S.E., M.Si.**  
NIDN. 0610048105

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



**Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si.**  
NIDN. 0610077201

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Giyani

NIM : 2022100017

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

  
Sri Giyani



## **MOTTO**

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita.”

(QS. At-Taubah: 40)

“Maka bersabarlah engkau, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(QS. Ar-Rum: 60)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang yang terkasih berikut ini.

1. Ayahanda tercinta, Bapak Paikun. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupanku, meskipun engkau tidak pernah merasakan pendidikan perguruan tinggi, namun engkau telah mampu mengantarkanku sampai pada studi strata satu.
2. Pintu surgaku, Ibu Sugeng, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a yang terbaik hingga peneliti mampu menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
3. Seluruh keluarga besar Tomo Pawiro dan Rono Marto yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan pendidikan.
4. Sahabat terdekat saya Menik yang selalu menghibur dan mendengarkan keluh kesahku. Terima kasih.
5. Sahabat-sahabatku Annisa, Wulan, Azhar, Reni, Sopin, Via, Risma, Helwa, dan Ryan yang selalu menemani dan membantu ketika peneliti mengalami kesulitan dalam mengerjakan skripsi.
6. Teman seperjuangan, Akuntansi Angkatan 2020. Terima kasih atas semua kenangan yang kita buat bersama. Semoga setelah ini kita tidak lupa satu sama lain dan semoga selalu terjalin tali silaturahmi di antara kita.
7. Rekan-rekan BEM Fakultas Ekonomi 2022, terima kasih untuk perjuangan dan pembelajaran selama ini. Kalian luar biasa.
8. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu yang telah berpartisipasi dalam membantu menyelesaikan penelitian ini

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa serta rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”**.

Adapun maksud disusunnya skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena keterbatasan penelitian, kemampuan, dan pengetahuan yang ada pada diri peneliti.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. Nugroho., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.

4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi.
6. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun agar penulisan ke depannya menjadi lebih baik lagi. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti lain dan pembaca.

Klaten, Agustus 2024

Sri Giyani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I     PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Teori Sinyal ( <i>Singnalling Theory</i> ) .....	13
2. Kebijakan Deviden.....	13
3. Ukuran Perusahaan .....	15
4. Profitabilitas .....	15
5. Kebijakan Utang .....	16
6. Likuiditas .....	16
B. Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian .....	18
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen .....	18
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen.....	21

3. Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen.....	24
4. Likuiditas Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen .....	27
5. Likuiditas Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen .....	30
6. Likuiditas Memoderasi Pengaruh Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen .....	33
C. Model Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	38
A. Populasi dan Sampel .....	38
B. Data dan Sumber Data .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	39
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian .....	40
E. Metode Analisis Data .....	43
BAB IV PEMBAHASAN .....	49
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	49
B. Uji Statistik Deskriptif .....	57
C. Uji Asumsi Klasik .....	59
D. Uji Hipotesis .....	62
E. Pembahasan .....	69
BAB V Simpulan .....	81
A. Simpulan .....	81
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN .....	93

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel Penelitian .....	49
Tabel 4. 2 Daftar Sampel Nama Perusahaan Terpilih .....	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Kolmogrov-Smirnov Test</i> .....	55
Tabel 4. 4 Pemilihan Sampel Penelitian Akhir .....	55
Tabel 4. 5 Daftar Sampel Penelitian Akhir .....	56
Tabel 4. 6 Hasil Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	62
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .....	63
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>R Square</i> ) .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Grafik Normal P-Plot.....	51
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	52
Gambar 4.3 Uji <i>Outlier</i> Variabel Kebijakan Dividen.....	52
Gambar 4.4 Uji <i>Outlier</i> Variabel Likuiditas .....	53
Gambar 4.5 Uji <i>Outlier</i> Variabel Ukuran Perusahaan .....	53
Gambar 4.6 Uji <i>Outlier</i> Variabel Profitabilitas .....	54
Gambar 4.7 Uji <i>Outlier</i> Variabel Kebijakan Utang.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2 Data Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program *Statistical Package Social Sciences* (SPSS) IBM. 25
- Lampiran 4 Tabel Distribusi  $t$
- Lampiran 5 Tabel Analisis Rata-Rata

## ABSTRAK

**Sri Giyani, NIM 2022100017. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022”.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 31. Metode analisis data yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda uji *Moderated Regression Analysis* (MRA), uji simultan, uji parsial, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen, profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan dividen, dan kebijakan utang memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan likuiditas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, namun tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas, dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Utang, Likuiditas, Kebijakan Dividen.

## **ABSTRACT**

**Sri Giyani. NIM 2022100017. Thesis. Accounting Study of the Faculty Economics and Psychology Widya Dharma University of Klaten. "The Effect of Firm Size, Profitability, and Debt Policy Dividend Policy with Liquidity as a Moderating Variable in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022".**

*The study aims to examine the effect of firm size, profitability, company size, and debt policy on dividend policy with liquidity as a moderating variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2022". The population in the study was a food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2024. Sample selection using purposive sampling method. The number of samples in this study was 31. The data analysis methods used include descriptive statistical test, classical assumption tests including normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, hypothesis testing using multiple linear regression analysis method, Moderated Regression Analysis (MRA) tests, simultaneous tests, partial tests, and coefficient of determination test. The results showed that firm size has no effect to dividend policy, profitability has a positive effect to dividend policy, and debt policy has a negative effect to dividend policy. While liquidity is able to moderate the effect of firm size on dividend policy, but is unable to moderate the effect of profitability, and debt policy to dividend policy.*

**Keywords:** Firm Size, Profitability, Debt Policy, Liquidity, Dividend Policy.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Mulyadi (2007), tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mencapai kesuksesan jangka panjang dan memberikan nilai bagi pemegang saham (investor). Sedangkan menurut Reynanda (2022), tujuan utama perusahaan didirikan adalah memperoleh laba, dimana laba yang maksimal akan menjamin keberlangsungan hidup perusahaan untuk selalu berkelanjutan dan bertahan. Dengan demikian, perolehan laba yang berkelanjutan dan mencapai kesuksesan jangka panjang bukan hanya menguntungkan bagi perusahaan itu sendiri, tetapi juga bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya. Investor pasti menginginkan adanya tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan investasi. Oleh karena itu, dividen menjadi salah satu pertimbangan yang harus dipertimbangkan investor ketika menanamkan modalnya pada suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Melalui keuntungan tersebut, perusahaan diharapkan mampu memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham berupa dividen.

Dividen merupakan kompensasi yang diterima oleh pemegang saham sesuai dengan besaran persentase kepemilikan saham yang dimilikinya (Irma *et al.*, 2021). Dengan demikian, dividen dapat menjadi motivasi bagi para pemegang saham (investor) untuk menginvestasikan dananya di pasar modal.

Selain itu, investor juga dapat menilai kinerja suatu perusahaan dari besarnya dividen yang dibagikan. Para investor umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Sehingga diperlukan kebijakan dari manajemen perusahaan dalam melakukan pembagian keuntungan yang disebut dengan kebijakan dividen.

Menurut Irma *et al.* (2021), kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pendanaan investasi di masa yang akan datang. Semakin besar laba yang ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham (Firmansyah *et al.*, 2020). Sementara menurut Darmawan (2018), kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. (Ratnasari dan Purnawati, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kebijakan dividen, diantaranya yaitu: ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang. Ukuran perusahaan (*firm size*) adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset (Permana dan Hidayati, 2016). Perusahaan yang besar biasanya mempunyai akses yang lebih mudah untuk meningkatkan dana

dengan biaya yang lebih rendah serta lebih sedikitnya kendala dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, sehingga dengan kesempatan ini perusahaan membayar dividen lebih besar kepada pemegang saham. Sedangkan ukuran perusahaan yang kecil cenderung membayar dividen lebih kecil karena mereka mendistribusikan keuntungan ke laba ditahan dan meningkatkan aset perusahaan (Nurfatma dan Purwohandoko, 2020). Indikator ukur untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan *log natural* dari total aktiva. Menurut penelitian Agustina dan Andayani (2016), Sudiartana dan Yudiantara (2020), dan Putri *et al.* (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan yang besar cenderung akan membagikan dividen lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan aset yang besar mempunyai akses yang lebih mudah terhadap pasar modal. Perusahaan besar memiliki kas yang cukup sehingga dapat membayarkan dividen yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil, meningkatnya ukuran perusahaan diikuti oleh peningkatan dividen. Sementara hasil penelitian dari Rahmat *et al.* (2021) dan Dewi *et al.* (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan yang bernilai besar tidak menjamin perusahaan akan melakukan pinjaman, karena perusahaan besar cenderung akan menggunakan aset yang dimilikinya untuk kegiatan usahanya daripada mengandalkan utang. Sehingga berdampak pada pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Sementara hasil penelitian dari Maharani dan Tarzaghi (2022) dan Syahwildan (2023) menyatakan bahwa

ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan besar tidak menjamin akan membagikan dividen, terutama perusahaan yang ingin terus mengembangkan perusahaan dengan menggunakan aset perusahaan untuk melakukan ekspansi. Misalnya melakukan perluasan pabrik untuk meningkatkan produksi perusahaan. Hal ini berarti bahwa tingginya kewajiban perusahaan akan menurunkan tingkat kemampuan untuk membayarkan dividen.

Faktor berikutnya yang memengaruhi kebijakan dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu rasio yang berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada (Hanafi dan Halim, 2016). Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fahmi, 2020). Pada penelitian ini, pengukuran profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudiartana dan Yudiantara (2020), Maulana (2022), dan Muzakki (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ketika perusahaan memperoleh laba tinggi akan memungkinkan perusahaan membayarkan dividen kepada para investor dalam jumlah yang besar. Artinya, perusahaan dalam kondisi baik dengan ditandai dengan tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga keputusan tersebut memberikan sinyal positif kepada para investor. Sementara hasil penelitian dari Simarmata dan Hutajulu (2017), Sembiring *et al.* (2022), serta Nainggolan dan Wahyudi

(2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin kecil kemungkinannya untuk mengalokasikan dana untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Dalam hal ini, perusahaan memilih untuk menyimpan laba lebih banyak daripada membayar dividen kepada pemegang saham. Berbeda dengan penelitian dari Maharani dan Tarzaghi (2022) dan Suleiman dan Permatasari (2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, maka belum tentu tingkat pembagian dividen juga akan semakin besar. Sebaliknya perusahaan dengan profit yang rendah, belum tentu tidak mampu membayarkan dividen. Bisa jadi perusahaan lebih memilih menambah kegiatan investasi daripada mendistribusikan dividen.

Selanjutnya faktor yang memengaruhi kebijakan dividen adalah kebijakan utang. Kebijakan utang merupakan kebijakan yang diterapkan oleh suatu perusahaan tentang pendanaan perusahaan yang berasal dari eksternal (Lajar dan Mursudi, 2021). Pada penelitian ini kebijakan utang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu perbandingan antara total utang dengan ekuitas. Semakin rendah DER, maka semakin kecil tingkat utang yang digunakan dan kemampuan perusahaan untuk membayarkan utangnya semakin tinggi. Sebaliknya, semakin tinggi DER maka semakin banyak utang yang dimiliki perusahaan dan semakin besar pula risiko utang perusahaan tersebut (Ivory dan Suryono, 2020). Winna dan Tanusdjaja (2019), Septika *et al.* (2021), dan Maurelliyah dan Hermanto (2022) menyatakan bahwa

kebijakan utang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan memiliki nilai utang yang tinggi, maka dividen yang dibagikan juga tinggi. Hal ini dapat disebabkan karena kebijakan utang menciptakan sinyal positif bagi pemegang saham, menandakan bahwa perusahaan memiliki keyakinan yang kuat dalam kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar bunga dan pokok utang. Hasil penelitian dari Purnomo dan Riduwan (2021), Maulana (2022), serta Purwanti (2022) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen kepada investor. Perusahaan yang menggunakan utang yang tinggi akan membuat perusahaan lebih cenderung memilih untuk menahan labanya yang nantinya akan digunakan untuk melunasi utang daripada mendistribusikan dividen kepada pemegang saham. Sementara hasil penelitian dari Alfero *et al.* (2022) dan Taliding *et al.* (2022) menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Penyebab tidak terdapat pengaruh antara kebijakan utang terhadap kebijakan dividen adalah adanya tekanan dari pemegang saham agar tetap membagikan dividen walaupun perusahaan dalam keadaan berhutang, dengan tujuan untuk menjaga reputasi perusahaan di mata investor.

Selain faktor-faktor di atas, diduga terdapat faktor lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel-variabel di atas dengan kebijakan dividen, yaitu likuiditas. Likuiditas adalah risiko yang

menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Brigham dan Houston, 2014). Dalam penelitian ini, likuiditas digunakan sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen. Berdasarkan penelitian Maharani dan Tarzaghi (2022) menyatakan bahwa likuiditas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian dari Abadiyah dan Kusumaningrum (2023) dan Muzakki (2023) menyatakan bahwa likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Sedangkan dalam penelitian Maulana (2022) menyatakan bahwa likuiditas mampu memoderasi pengaruh antara kebijakan utang terhadap kebijakan dividen.

Dari uraian tersebut di atas, menunjukkan bahwa hasil penelitian-penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dan membuat peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali mengenai kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan adaptasi yang dilakukan oleh penelitian Maulana (2023) dengan judul “Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi”. Adaptasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dimana selain penggunaan profitabilitas dan kebijakan utang sebagai variabel independen peneliti juga menggunakan variabel ukuran perusahaan untuk melihat pengaruh terhadap kebijakan dividen, dengan tetap menggunakan likuiditas sebagai variabel pemoderasi. Perbedaan penelitian ini

dengan penelitian sebelumnya adalah jika penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur, maka perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dipilih yaitu pada perusahaan sub sektor *food and beverage* dengan penambahan satu variabel bebas yaitu ukuran perusahaan.

Perusahaan sub sektor *food and beverage* dipilih sebagai objek penelitian dalam penelitian ini karena meningkatnya nilai investasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage* pada tahun 2022. Nilai investasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage* periode tahun 2022 meningkat menjadi 3,68 persen, meningkat signifikan dibandingkan periode tahun 2021 sebesar 2,95 persen. Selain itu, industri *food and beverage* mampu menarik investasi sebesar Rp21,9 triliun pada tahun 2022 ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)). Meskipun perusahaan lain juga mengalami kenaikan nilai investasi, sektor makanan dan minuman menawarkan keunggulan dalam konteks keberlanjutan dan permintaan yang relatif stabil terhadap produk-produknya. Permintaan yang konsisten terhadap produk-produk makanan dan minuman, baik dalam kondisi normal maupun saat krisis, memberikan dasar yang kuat untuk investasi jangka panjang. Selain itu, inovasi produk dan adaptasi terhadap tren konsumen yang berubah dapat meningkatkan daya saing perusahaan-perusahaan di sub sektor ini dan menawarkan potensi pengembalian yang stabil dan berkelanjutan bagi para investor. Investasi yang dilakukan dalam perusahaan makanan dan minuman tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang meningkat, tetapi juga berpotensi memberikan pengembalian yang menguntungkan kepada para pemegang saham. Dengan permintaan yang kuat, perusahaan-perusahaan ini cenderung menghasilkan

arus kas yang konsisten, yang pada gilirannya dapat mendorong kebijakan dividen yang menarik bagi investor. Kebijakan dividen yang baik dapat menarik investor dengan menawarkan imbal hasil yang stabil dan dapat diandalkan dari investasi mereka dalam perusahaan makanan dan minuman. Dimana, peningkatan investasi ini diharapkan akan bisa mencerminkan adanya pengambilan keputusan investasi yang tepat, yang nantinya dapat meningkatkan minat investor untuk memegang saham perusahaan tersebut dengan harapan untuk menerima pembayaran dividen yang konsisten di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaam, Profitabilitas, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diuji adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022?

3. Apakah kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022?
4. Apakah likuiditas memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022?
5. Apakah likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022?
6. Apakah likuiditas memoderasi pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ialah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022.
2. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022.
3. Untuk menguji apakah kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022.

4. Untuk menguji apakah likuiditas memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022.
5. Untuk menguji apakah likuiditas memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022.
6. Untuk menguji apakah likuiditas memoderasi pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut ini.

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan ketika perusahaan memutuskan kebijakan dividen, yaitu apakah akan membagikan dividen kepada pemegang saham atau menahannya untuk kegiatan investasi di masa depan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi mengenai hasil dividen perusahaan.

3. Bagi Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat memudahkan kreditor dalam mempertimbangkan pemberian pinjaman kepada perusahaan dengan

kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan utang, serta prospek perusahaan di masa depan.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai wawasan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jumlah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu 31 perusahaan. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji MRA. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Yang artinya, perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar maupun kecil tidak menjamin akan membagikan dividen, terutama perusahaan yang ingin terus mengembangkan perusahaan dengan menggunakan aset perusahaan untuk melakukan ekspansi. Misalnya, perusahaan mungkin memilih untuk mengalokasikan dana dan sumber daya untuk memperluas pabrik guna meningkatkan kapasitas

produksi yang sudah ada. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani dan Tarzaghi (2022) dan Syahwildan (2023) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022. Tingkat profitabilitas yang tinggi mampu memberikan peluang bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham. Tingginya profitabilitas mencerminkan kinerja finansial yang kuat dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan laba dari operasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan *signalling theory* dimana profit yang tinggi itu mampu menunjukkan kinerja manajemen perusahaan yang baik, maka hal ini mampu memberikan sinyal positif bagi para calon investor dan menjadi peluang bagi perusahaan dalam membagikan dividen kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, dapat meningkatkan kepercayaan dari para investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Jadi, dengan adanya profitabilitas yang tinggi diharapkan perusahaan dapat membagikan dividen dengan baik. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sudiartana dan Yudiantara (2020) dan Muzaki (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.
3. Kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2022.

Artinya, semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan akan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen kepada para investor (pemegang saham). Hasil penelitian ini sejalan dengan *signalling theory* yang dapat menjadi sinyal buruk bagi investor karena cenderung membayar dividen yang lebih rendah. Oleh karena itu, investor akan berfikir ulang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan utang yang tinggi mungkin menghadapi tekanan keuangan yang signifikan untuk memprioritaskan pembayaran bunga dan pelunasan utang, yang dapat mengurangi ketersediaan kas untuk membayar dividen kepada para pemegang saham. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnomo dan Riduwan (2021), Maulana (2022), dan Purwanti (2022) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

4. Likuiditas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas hanya berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Ketika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, mereka mampu membayar kewajiban jangka pendek dengan baik, tetapi ini tidak menjamin kemampuan mereka dalam menghadapi kewajiban jangka panjang atau investasi besar. Dalam hal kebijakan dividen, meskipun ukuran perusahaan yang besar seringkali menunjukkan kapasitas untuk membayar dividen yang lebih tinggi, likuiditas tinggi yang tidak diimbangi dengan stabilitas keuangan jangka panjang dapat membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam menetapkan

kebijakan dividen. Perusahaan lebih memilih untuk menahan dividen demi memastikan kesehatan finansial jangka panjang, sehingga pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen menjadi kurang signifikan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maharani dan Tarzaghi (2022) menyatakan bahwa likuiditas mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

5. Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Artinya, Tingginya rasio likuiditas yang dimiliki perusahaan, perusahaan lebih mementingkan dalam memenuhi kebutuhan operasional serta kewajiban perusahaan daripada mementingkan membagikan dividen kepada para investor. Meskipun likuiditas dapat memainkan peran yang penting dalam manajemen keuangan perusahaan, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Pada akhirnya, keputusan pembayaran dividen lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang cukup melalui aktivitas operasionalnya.
6. Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh kebijakan utang terhadap kebijakan dividen. Artinya, Ketika perusahaan memiliki rasio utang yang besar maka manajemen akan lebih mengutamakan untuk melakukan pembayaran utang kepada para kreditur, hal ini menyebabkan ketika rasio utang dari perusahaan adalah tinggi, makin besar kemungkinan perusahaan tidak akan membagikan dividen kepada para investor terlebih dahulu dan lebih mementingkan untuk membayar utang untuk kelangsungan hidup

perusahaan. Dengan demikian, ketika tingkat utang tinggi, kemungkinan besar perusahaan akan menunda pembayaran dividen dan lebih fokus pada pembayaran utang untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

### **1. Bagi perusahaan**

Terutama perusahaan sub sektor *food and beverage*, diharapkan dapat meningkatkan kebijakan dividen dengan memperhatikan faktor profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, dimana faktor tersebut terbukti memengaruhi kebijakan dividen. Selain itu, perusahaan juga dapat melihat bahwa likuiditas yang diukur dengan menggunakan CR yang membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar. Likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu, hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan yang tepat untuk meningkatkan hasil dividen perusahaan.

### **2. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi investor dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi mengenai hasil dividen perusahaan. Bagi investor diharapkan dapat memperhatikan profitabilitas perusahaan terutama ROA, karena dalam penelitian ini profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Selain itu, investor sebaiknya juga memperhatikan proporsi likuiditas yang tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Dengan mempertimbangkan profitabilitas dan proporsi likuiditas diharapkan para investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk berinvestasi dan mendapatkan keuntungan yang besar di masa mendatang.

### 3. Bagi Kreditur

Bagi kreditur sebaiknya memperhatikan kebijakan utang yang tinggi dapat menekan kapasitas perusahaan untuk membayar dividen, karena lebih banyak dana yang dialokasikan untuk pembayaran bunga dan pelunasan utang. Dengan demikian, kreditur disarankan untuk mengevaluasi keseimbangan utang perusahaan dalam menilai risiko dan potensi pengembalian investasi.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain di luar penelitian ini yang dimungkinkan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. seperti *free cash flow* yang diukur dengan membandingkan total arus kas operasi bersih dengan total aktiva berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Gua dan Dwiarti, 2024). Serta memanfaatkan profitabilitas dengan kebijakan dividen dengan dapat memperluas indikator yang berbeda yaitu menggunakan indikator ROE yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (Devi dan Mispityanti, 2020). Hal ini didukung dengan hasil uji determinasi sebesar

32,4%, ini artinya masih ada 67,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode tahun penelitian agar diperoleh hasil yang lebih baik dan mampu memberikan informasi maupun referensi yang lebih aktual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, S., dan T. M. Kusumaningrum. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kesempatan Investasi, Tax Avoidance, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 11 (3): 654-670.
- Agustina, L., dan Andayani. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5 (10): 1-23.
- Alferoa, M., H. Blongkod., dan S.P. Husain. 2022. Pengaruh Return on Assets dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Jambura Accounting Review*. 3 (1): 11-22.
- Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Brigham, E.F., dan J.F. Houston. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat. Jakarta
- Cahyono, G.I., dan N. Asandimitra. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 9 (3): 1214-1226.
- Darmawan. 2018. *Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen, Teori dan Praktiknya di Indonesia*. FEBI UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Devi, E., dan Mispuyanti, M. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 2(3): 376-391.
- Dewi, K.M.P., G.C. Putra, dan I.A.R. Manuari. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kharisma*. 4 (3): 291-301.
- Fahmi, I. 2020. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta. Bandung.

- Firmansyah, M.A., A.W.S. Gama., dan N.P.Y. Astiti. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Kompetensi*. 1 (2): 1-10.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gua, M. P., dan Dwiarti, R. 2024. Pengaruh Kepemilikan institusional, Leverage, dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi*. 7 (1): 101-116).
- Halim, A. 2013. *Analisis Investasi*. Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Hanafi, M. M., dan A. Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Ivory, S., dan B. Suryono. 2020. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 9 (10): 1-18.
- Irma., D. Puspitasari., D. W. R. F. Husnatarina., Suriani., T., Evi., A. Santoso., M. Anas., S. Muliadi., dan D. C. Sari. 2021. *Manajemen Keuangan*. Nuta Media Jogja. Yogyakarta.
- Jannati, A. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen (Sensus pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Industry yang listing di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. 5 (9): 1-15.
- Jogiyanto, H. M. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id). Diakses pada tanggal 28 Februari 2024.
- Lajar, S.N.I., dan A.S. Marsudi. 2021. Dampak Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Profitabilitas, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen di Industri Pertambangan Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*. 18 (2): 148-162.

- Maharani, T., dan M. T. Terzaghi. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Menara Ekonomi ISSN*. 8 (1): 198-211.
- Maulana, F. 2022. Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas, dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Maurelliyah, Q., dan S.B. Hermanto. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Harga Saham, dan Firm Age terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 11 (12): 1-22.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Nainggolan, T., dan I. Wahyudi. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntanasi*. 3 (1): 90-104.
- Nofiantika, N.N. 2020. Pengaruh Investment Opportunity Set dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma. Klaten.
- Novianto, A. dan Asandimitra, N. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5 (3): 1-9.
- Nurfatma, H. dan P. Purwandoko. 2020. Pengaruh Cash Flow, Ukuran Perusahaan, dan Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. 4 (1): 1-14.
- Purnomo, H., dan A Riduwan. 2021. Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 10 (12): 1-17.
- Purwanti. 2022. Dampak Pertumbuhan Aset Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen pada Masa Pandemic 'Covid-19' (Studi Kasus Perusahaan yang Listing dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*. 7 (1): 20-32.

- Puspitaningtyas, Z., A. Prakoso., dan A. Masruroh. 2019. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 9 (3): 1-17.
- Putri, U.A., S. Rahmawati, dan Nurhalis. 2023. Pengaruh Cash Flow, Utang, Peluang Investasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Industri Consumer Goods. *Jurnal Manajemen, Inovasi Bisnis, dan Strategi*. 1 (1): 51-65.
- Rahmat., S. Roza., dan A. Yeni. 2021. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7 (3): 28003-28009.
- Ratnasari, P. S. P., dan Purnawati, N. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*. 8 (10): 6179–6198
- Reynanda, C. J. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. *Skripsi*. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Sembiring, S., R.V. Sinaga., dan B. Lase. 2022. Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal JRAK*. 8 (1): 141-155.
- Septika, E., R. Mudjiyanti., E. Hariyanto, dan H Wibowo. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Nasional*. 1 (2): 1-10.
- Simarmata, H.Y., dan L. Hutajulu. 2017. Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*. 12 (2): 29-42
- Sudiartana, G.P., dan G.A.P. Yudiantara. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. 11 (2): 287-298.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suleiman, R.S., dan M. Permatasari. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Collateralizable Assets, Investment Opportunity Set, dan Lagged Dividend terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Papatung*. 5 (1): 46-59.
- Syahwildan, M., B.S. Purnomo., dan I. Purnamasari. 2023. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ikraith-Ekonomika*, 6 (1): 52-64.
- Taliding, A., O. Sauw., dan M. N. J. Lenas. 2022. Analisis Kebijakan Utang dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. 5 (1): 218-226.
- Ulfa, M., A.L Wijaya, dan M. Ubaidillah. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Hutang, dan Free Cash Flow terhadap Kebijakan Dividen dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI 2015- 2018). In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Hal. 496-513.
- Winna., dan H. Tanusdjaja. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Utang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*. 1 (2): 523-532.
- Wijoyo, H., D. Sunarsi., Y. Cahyono., dan A. Ariyanto. 2021. *Pengantar Bisnis*. Insan Cendekia Mandiri. Sumatera Barat.